

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya Penanaman Modal Asing Langsung yang terjadi di negara berkembang bukan suatu hal yang baru. Penanaman modal suatu langkah awal dalam pembangunan ekonomi. Adanya penanaman modal berpengaruh pada tinggi rendahnya suatu pertumbuhan ekonomi. Untuk menumbuhkan perekonomian, setiap negara marak menciptakan kondisi yang dapat menciptakan gairah untuk berinvestasi. Objek yang dituju bukan hanya masyarakat atau kalangan swasta dalam negeri, namun juga investor asing (Dumairy,1997).

Kita ketahui bahwa pembangunan di negara-negara berkembang banyak tergantung pada modal asing karena minimnya persediaan modal. Adanya modal asing sangat diperlukan untuk pembangunan suatu negara (Jhingan,1988). Selain itu adanya investasi asing akan mendorong dan mengerakkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Foreign Direct Investment (FDI) merupakan investasi jangka panjang bagi negara berkembang karena dengan adanya investasi asing maka dapat membantu suatu negara dalam kemajuan industrialisasi dan dapat menciptakan suatu lapangan kerja yang luas. Modal asing bukan hanya membawa uang dan mesin saja namun membawa ketrampilan teknik. Selain itu modal asing dapat mendorong pengusaha dalam negeri untuk melakukan kerjasama dengan perusahaan asing karena dengan adanya modal asing

membantu masyarakat untuk dapat melakukan pembaharuan agar menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik dan memperkuat sektor negara dan swasta (Febriana,2014).

Menurut Sadono Sukirno (1997) investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa dalam perekonomian. Investasi sendiri dapat dibagi dua macam, yaitu investasi asing dan investasi domestik. Investasi asing merupakan investasi yang bersumber dari pembiayaan luar negeri sedangkan investasi domestik adalah investasi yang berasal dari pembiayaan dalam negeri.

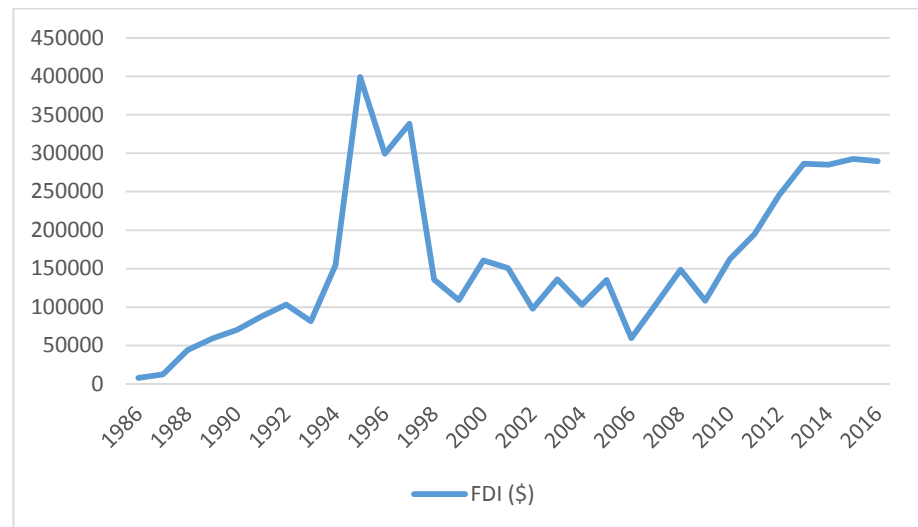
Investasi asing langsung di Indonesia didorong oleh permasalahan tentang infrastruktur yang buruk, birokrasi yang belum baik, keterbatasan dana, regulasi tenaga kerja yang tidak kondusif, kebijakan yang tidak stabil, inflasi, korupsi, tindak kriminal yang masih banyak (Febriana,2014).

Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yaitu meliputi penanaman modal asing secara langsung yang dilakukan menurut atau berdasarkan ketentuan-ketentuan Undang-undang ini dan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan di Indonesia, dalam arti bahwa pemilik modal secara langsung menanggung resiko dari penanaman modal tersebut. Undang- undang Nomor 25 Tahun 2007 sebagai pengganti dari Undang-undang Nomor 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing menyatakan bahwa penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan

menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanaman modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.

Masuknya perusahaan asing dalam kegiatan investasi di Indonesia bertujuan untuk mengisi sektor-sektor usaha dan industri yang belum dapat dilaksanakan sepenuhnya oleh pihak swasta nasional. Modal asing tersebut diharapkan mampu merangsang dan menggairahkan dunia usaha dan sebagai upaya untuk menembus pemasaran melalui jaringan internasional.

Pujoalwanto (2014) mengemukakan bahwa selain investasi dapat mendorong pendapatan nasional (pertumbuhan ekonomi) melalui proses multiplier. Investasi dapat menggiatkan penciptaan lapangan kerja sehingga secara tidak langsung akan mengurangi pengangguran. Dengan pengangguran yang rendah akan otomatis akan mengurangi kemiskinan. Menurunnya angka kemiskinan akan mengatasi masalah gizi buruk, buta huruf dan sebagainya. Selain itu investasi juga dijadikan sarana pemerata, baik antar daerah maupun antar perorangan. Namun investasi untuk pemerataan tersebut tidak bisa dibiarkan berjalan sendiri mengikuti mekanisme pasar namun harus ada campur tangan dari pemerintah. Contohnya saja tujuan pemerintah memperkecil ketimpangan di antara dua daerah, maka ketimpangan tersebut dapat diatasi dengan cara mengarahkan investasi di daerah yang tertinggal. Dalam penelitian ini diambil dari tahun 1986-2016 karena pada tahun tersebut pertumbuhan FDI di Indonesia cenderung naik turun sehingga kondisi tersebut menunjukkan bahwa terjadi dinamika dari aliran FDI di Indonesia.



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 1.1
Laju Pertumbuhan Investasi Asing di Indonesia tahun
1986-2016

Gambar 1.1 menunjukkan besarnya investasi asing langsung (PMA) di Indonesia dari tahun 1986-2016. Dari gambar di atas dapat kita ketahui bahwa tingkat PMA dan PMDN tiap tahunnya mengalami peningkatan. Saat PMA mengalami kenaikan setiap tahunnya berarti menunjukkan pemasukan dana dari investor asing yang menanamkan modalnya di Indonesia memiliki tren yang selalu meningkat. Pergerakan investasi asing di Indonesia sejak periode 1986-2016 tergantung dengan kondisi perekonomian Indonesia. Dari gambar di atas dapat dilihat jika sejak tahun 1986-2016 kondisi investasi asing langsung di Indonesia cenderung mengalami kenaikan namun pada tahun 1998 mengalami penurunan yang cukup tajam karena pada saat itu keadaan perekonomian yang berada dalam keadaan krisis moneter. Kemudian pasca tahun 1998 perlahan investasi asing langsung di Indonesia mulai mengalami kenaikan kembali. Pada tahun 2004 penanaman modal asing di Indonesia

sebesar 10279,8 juta dollar. Angka ini terus mengalami kenaikan hingga di tahun 2016 sebesar 28964,1 juta dollar sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya mengalami perkembangan pemasukan modal di Indonesia.

Kuncoro (2009) berpendapat bahwa terdapat berbagai indikator untuk menunjukkan kinerja serta potensi suatu negara terhadap investasi asing langsung yaitu salah satunya adalah indikator makro ekonomi. *United Nation and Development Convergence* (UNCTAD) mengelompokkan Indonesia menjadi negara yang memiliki potensi kinerja investasi asing langsung yang masih rendah (*under performance*), maka dari itu perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya investasi asing langsung di Indonesia.

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi investasi asing langsung yaitu pertumbuhan ekonomi, infrastruktur berupa panjang jalan dan suku bunga. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan yang terjadi secara terus menerus dalam pendapatan nasional riil, pertumbuhan ekonomi adalah perubahan kegiatan ekonomi yang terjadi dari tahun ketahun. Suatu negara dikatakan perekonomian mengalami pertumbuhan apabila tingkat kegiatan ekonomi yang dicapai lebih tinggi dari waktu sebelumnya. Adanya pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan kemakmuran bagi masyarakat apabila dapat meningkatkan produksi barang, jasa dan pendapatan per kapita (Arsyad, 1999). Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dilihat sebagai masalah ekonomi makro jangka panjang. Adanya perubahan teknologi merupakan bagian dari pertumbuhan ekonomi

dan bukan sesuatu yang datang dari luar model eksogen. Sedangkan tabungan dan investasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Mankiw,2007).

Faktor lain yaitu infrastruktur berupa panjang jalan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi para investor untuk menanamkan modalnya disuatu negara. Laporan dari *World Economic Forum* (WEF) para investor menanamkan modalnya di Indonesia salah satu pertimbangannya yaitu keadaan infrastruktur yang ada di Indonesia. Menurut Cahyaningsih (2016) apabila infrastruktur tidak memadai dapat menjadi faktor penghambat untuk melakukan suatu bisnis karena dengan adanya infrastruktur diharapkan dapat mempermudah dan melancarkan distribusi barang dan jasa. Dengan adanya pembangunan infrastruktur diharapkan menjadi cara untuk mengurangi krisis karena diharapkan akan menyerap banyak tenaga kerja dan selanjutnya akan berpengaruh pada peningkatan gairah ekonomi masyarakat.

Selanjutnya Suku bunga, tingkat suku bunga adalah dana yang diperoleh dari pemakaian dana investasi. Selain itu tingkat suku bunga sebagai salah satu parameter dalam menentukan seseorang untuk memilih melakukan investasi atau menabung (Boediono,1994). Suku bunga merupakan faktor penting bagi investor untuk menanamkan modalnya, saat suku bunga mengalami kenaikan maka mengakibatkan investasi mengalami penurunan dan apabila suku bunga mengalami penurunan maka investasi akan mengalami peningkatan karena biaya investasi mengalami penurunan (Ernita,2013). Tingkat suku bunga memiliki pengaruh positif terhadap

investasi asing langsung, karena investor akan memilih negara-negara yang dapat memberi pengembalian lebih tinggi atas modalnya (Ahmed,2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan suku bunga (BI Rate) dari tahun 1986-2016.

Indonesia termasuk salah satu negara berkembang yang membutuhkan dana yang cukup besar untuk melaksanakan pembangunan nasional. Salah satu sumber dana tersebut diperoleh dari kegiatan penanaman modal atau investasi. Begitu besarnya peran penanaman modal atau investasi bagi pembangunan nasional maka sudah sewajarnya penanaman modal atau investasi tersebut mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah dan menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan perekonomian nasional. Karena dengan adanya penanaman modal atau investasi di Indonesia dapat mengolah potensi-potensi ekonomi yang ada menjadi kekuatan ekonomi yang riil.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti ingin meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi investasi asing langsung di Indonesia. Karena peneliti berasumsi bahwa terdapat ketergantungan negara Indonesia dengan negara lain sehingga investasi asing langsung di Indonesia merupakan indikator yang penting dalam meningkatkan dan mempercepat pembangunan ekonomi. Sehingga diharapkan investasi asing langsung di Indonesia mendapatkan perhatian khusus agar perekonomian lebih bergairah. Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini akan dilihat sejauh mana pengaruh variabel terikat investasi asing langsung dan variabel bebas seperti pertumbuhan ekonomi, infrastruktur dan suku bunga. Oleh karena itu,

penelitian ini berjudul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung Di Indonesia Tahun 1986-2016 (Metode Error Correction Model)**”.

B. Batasan Masalah

Ruang lingkup faktor-faktor yang mempengaruhi Investasi Asing Langsung di Indonesia cukup banyak, maka penulis membatasi pembahasan masalah pada Investasi Asing Langsung di Indonesia. Penelitian pada penulisan ini yang akan dibahas adalah pertumbuhan ekonomi, infrastruktur dan suku bunga. Data yang digunakan adalah data tahunan yaitu dari tahun 1986-2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh infrastruktur terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh infrastruktur terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suku bunga terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis berupa sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hal yang telah diteliti yang dapat diaplikasikan dengan teori yang telah diberikan di perkuliahan.

- b. Bagi Pemerintah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi dan pedoman terhadap pemikiran dan perkembangan ilmu ekonomi khususnya untuk menentukan sebuah kebijakan.